

**ABSTRACT**

Eillen Stefanie ( 2005). **The Influence of Sin towards The Characters' Life Seen from Puritan's Point of View in Nathaniel Hawthorne's *The House of the Seven Gables***. Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

This study focused on *The House of the Seven Gables*, written by Nathaniel Hawthorne. The study emphasizes to the condition of Puritan's society in New England. The analysis wants to know the idea of inborn sin from the ancestor's wrongdoing and how this condition influences the characters' life. The writer chooses the influence of sin that is seen from Puritan's point of view towards character's life because the writer sees Puritan's point of view especially about inborn sin can influence the characters' daily lives. The writer is also interested in the Puritan's family in New England society.

In this study, the writer has two problems to discuss. The first problem is how Hephzibah Pyncheon, Phoebe Pyncheon, Clifford Pyncheon are described by Nathaniel Hawthorne in *The House of the Seven Gables*. The second problem is how does sin that seen from Puritan's point of view influence characters' life.

The writer uses library research method. The writer tries to find all the data and other supported references from library as well as from Internet. The writer applies socio-historical approach in conducting the analysis. This approach helps the writer give the relationship between the socio-historical history of Puritan family in New England and the society in this novel.

The result of the study shows that an inborn sin from the ancestor's wrongdoing can influence the characters' life. Hephzibah Pyncheon and Clifford Pyncheon find difficulty in seeing a life. Both Hephzibah and Clifford face sorrow and poverty in their life. The society cannot receive them because they still remember Hephzibah and Clifford's forefather's wrongdoing. This condition make Hepzibah and Clifford unable to socialize and face sorrow. They are too pride with this doctrine. However, Clifford does not really pride with this idea because he wants to leave out this doctrine. Phoebe Pyncheon is the reformer of Pyncheon clan because she breaks the rule of inborn sin. She gives a new life through her attitude that represents happy life and new spirit. Therefore, she helps Hephzibah Pyncheon and Clifford Pyncheon to leave out from the idea of inborn sin. She also helps her two cousins in finding a new life through Phoebe's life. The writer gets that the ancestor's wrongdoing can influence the characters. The writer also gets this Puritan's doctrine can make someone live with sorrow. Therefore, people should know and understand about this doctrine.

## ABSTRAK

Eillen Stefanie. **The Influence of Sin towards The Characters' Life that is Seen from Puritan's point of view in Nathaniel Hawthorne's *The House of the Seven Gables***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Penelitian ini difokuskan pada sebuah novel *The House of the Seven Gables* yang ditulis oleh Nathaniel Hawthorne. Novel ini menekankan pada kondisi masyarakat Puritan di New England. Novel ini menceritakan tentang dosa yang diturunkan dari kesalahan leluhur dan bagaimana dosa leluhur ini dapat berpengaruh terhadap kehidupan karakter sehari-hari.. Penulis memilih pengaruh dosa yang dilihat dari sudut pandang Puritan terhadap kehidupan karakter karena melihat tentang dosa yang diwariskan yang dilihat dari sudut pandang Puritan dapat mempengaruhi kehidupan karakter sehari-hari. Penulis juga tertarik pada kondisi sosial dari keluarga Puritan terutama pada masyarakat New England.

Pada penelitian ini, penulis mengetengahkan dua permasalahan untuk mengungkapkan pengaruh dosa dan sistem patriarkal terhadap kehidupan karakter yang dilihat dari pandangan Puritan. Masalah yang pertama adalah bagaimana Hephzibah Pyncheon, Clifford Pyncheon, Phoebe Pyncheon digambarkan oleh Hawthorne, *The House of the Seven Gables*. Permasalahan kedua adalah bagaimana dosa and sistem patriakal yang di lihat dari sudut pandang Puritan dapat mempengaruhi kehidupan para karakter.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka. Penulis juga menerapkan pendekatan sosiokultural-historis dalam menyusun analisis. Pendekatan ini membantu penulis untuk menemukan hubungan antara sosiokultural-historis dari keluarga Puritan khususnya pada masyarakat New England dengan masyarakat yang tergambar dalam novel ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dosa yang diwariskan dari kesalahan leluhur dapat mempengaruhi kehidupan para karakter. Hephzibah Pyncheon dan Clifford Pyncheon menghadapi kesulitan dalam kehidupan. Mereka menghadapi kesusahan dan kemiskinan. Masyarakat tidak dapat menerima kehadiran mereka karena mengingat dosa dari leluhur Hephzibah dan Clifford. Hal ini mengakibatkan mereka tidak dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan menghadapi kesusahan. Penulis juga menemukan satu orang sebagai pendobrak di keluarga Pyncheon. Phoebe Pyncheon dianggap sebagai pendobrak karena dia menghancurkan aturan tentang dosa yang di wariskan. Dia memberikan kehidupan baru melalui tingkah-lakunya yang ,enunjukkan kehidupan bahagia dan semangat baru. Oleh karena itu dia membantu Hephzibah Pyncheon dan Clifford pyncheon untuk meninggalkan peraturan yang berkaitan dengan dosa warisan. Dia juga membantu kedua saudaranya untuk menemukan kehidupan baru melalui kehidupan Phoebe. Seharusnya seseorang harus mengerti arti dari dosa yang di waruskan ini.